

---

# Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2020-2023

Faradisha Nur Ainy<sup>1\*</sup>, Moh Afrizal Miradji<sup>2</sup>, Armando Deni Kusuma<sup>3</sup>, Delfridus Marlensa Mite<sup>4</sup>, Muhammad Azzam Jauhar<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University

<sup>2</sup> Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University

<sup>3</sup> Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University

<sup>4</sup> Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University

<sup>5</sup> Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University

---

## ABSTRACT

*This study analyzes the financial ratios in the financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk during the period 2020-2023. Financial ratios are used to evaluate the company's performance in terms of liquidity, profitability, solvency, and operational efficiency. This topic is interesting because it can provide an understanding of how companies face economic challenges, especially in the COVID-19 pandemic situation that affects various business sectors. This study focuses on the main question, namely How is the financial performance of PT Wismilak Inti Makmur Tbk based on the analysis of financial ratios during the period 2020-2023? This study is novel because it specifically analyzes the impact of the pandemic on the company's financial performance, a topic that has not been discussed in depth. The method used is quantitative descriptive with secondary data in the form of financial reports downloaded from the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The results of the study show that PT Wismilak Inti Makmur Tbk is able to maintain good financial performance despite facing global economic challenges. The liquidity ratio shows the company's ability to meet short-term obligations, profitability is relatively stable despite a slight decline in 2020, solvency reflects a healthy capital structure, and operational efficiency is maintained. In conclusion, PT Wismilak Inti Makmur Tbk has successfully demonstrated good financial resilience during the research period, confirming the importance of financial ratio analysis in evaluating company performance amidst economic dynamics.*

### Keywords:

Financial reports, financial ratios, liquidity, solvency, profitability

---

✉ Corresponding author : [faradishanurany@gmail.com](mailto:faradishanurany@gmail.com)

Email Address : [faradishanurany@gmail.com](mailto:faradishanurany@gmail.com)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## 1. Pendahuluan

Perkembangan yang begitu cepat didorong dengan adanya globalisasi ditunjang dengan persaingan antar perusahaan sejenis. Hal ini ditunjang dengan adanya isu kesehatan global pasca pandemic yang telah merubah banyak tatanan hidup perekonomian. Dalam mempertahankan usaha perusahaan dituntut untuk terus berinovasi serta memperhatikan kebutuhan konsumen sehingga dapat bertahan dari banyaknya persaingan. Selain itu perusahaan agar mampu terus bertahan tidak dapat mengabaikan faktor dari luar saja tetapi juga didalam perusahaan yang terkait kinerja perusahaan, kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan wajib dikeluarkan oleh perusahaan sebagai langkah dasar pengambilan keputusan serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hanafi & Halim (2009), laporan keuangan diperlukan guna menilai kemampuan serta perkembangan suatu usaha dari waktu ke waktu guna mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan telah dapat mencapai tujuannya. Menurut Akhmad Junaedi (2018), laporan keuangan adalah keluaran dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan transaksi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan penting baik bagi, bisnis berskala kecil, menengah, besar, dan besar. Setiap perusahaan harus mencatat aktivitas mereka dengan catatan keuangan. Pencatatan informasi keuangan harus memenuhi persyaratan kualitas, seperti:

- a. dapat dipahami
- b. relevan
- c. keandalan
- d. pertimbangan sehat.
- e. tepat waktu
- f. keseimbangan antara biaya dan manfaat

PT Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rokok di Indonesia sejak tahun 1962. PT Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan perusahaan induk dari PT Gelora Djaja dan PT. Gwaih Jaya yang telah memiliki 4 fasilitas produksi, 4 sentra logistik regional, 22 area distribusi, 2 stock points dan 26 agen yang tersebar di seluruh pulau besar di Indonesia. Melalui hal tersebut dapat dilihat bahwa PT Wismilak Inti Makmur Tbk telah mampu melewati bersaing dari ketatnya persaingan di era globalisasi dengan dengan banyaknya perusahaan sejenis. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana

kinerja keuangan pada PT Wisnilak Inti Makmur Tbk dan faktor apa saja yang menjadi kelemahannya

Menurut Munawir (2007), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan bersangkutan. Diharapkan bahwa laporan keuangan akan membantu pengguna membuat keputusan finansial. Menurut (Fitriana, 2024) Penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan yang secara umum laporan keuangan terdiri atas

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Menurut Harahap (2011), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Menurut Prabowo (2018), rasio keuangan adalah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laba rugi perusahaan. Menurut Sujarweni (2017), secara umum rasio keuangan dibagi menjadi 4 rasio keuangan yang diantaranya:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Profitabilitas
- c. Rasio Aktivitas
- d. Rasio Solvabilitas

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan karena data penelitian adalah angka. Metode kuantitatif juga dikenal sebagai metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data sekunder untuk penelitian ini adalah laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk untuk periode 2020-2023, yang penulis peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia di mana laporan keuangan setiap perusahaan yang telah *Go Public* harus dikirim.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana kinerja dari perusahaan yang diteliti maka diperlukan laporan keuangan terbaru yakni pada tahun 2020-2023. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas yang informasi tersebut diambil dari laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

#### 1) Rasio Likuiditas

##### a) Rasio Lancar

**Tabel 1.** Rasio Lancar Tahun 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
366%	293%	284%	308%

Menurut Kasmir (2019), *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih. *Current ratio* memiliki rata-rata industri adalah 200%, atau dua kali lipat sehingga perusahaan dapat dikatakan baik. Pada Perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk perusahaan dinyatakan baik dan mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya hal ini ditunjukkan dari persentase hasil rasio selama tahun 2020-2023 yang menunjukkan angka diatas 200%.

##### b) Rasio Cepat

**Tabel 2.** Rasio Cepat Tahun 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
176%	136%	145%	84%

Menurut Kasmir Kasmir (2019), rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar perusahaan, tanpa mempertimbangkan nilai inventaris. Rasio cepat, rata-rata industri standar adalah 1,5 kali, atau 150% perusahaan dikatakan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk kurang baik pada tahun 2023 karena mengalami penurunan signifikan dan dibawah dari rata-rata industri 150%, selain itu pada tahun

2021 dan 2022 perusahaan juga memiliki nilai quick ratio dibawah 150% namun masih dikatakan normal namun perlu mengoptimalkan persediaan yang ada.

c) Rasio Kas

**Tabel 3.** Rasio Kas Tahun 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
122%	96%	108%	39%

Menurut Kasmir (2019), rasio kas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya.. Rata-rata standar industri untuk cash ratio adalah 50% perusahaan dikatakan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki rasio kas diatas 50% dalam 3 tahun berturut-turut, namun pada tahun 2023 perusahaan memiliki rasio yang rendah yang menunjukan kas perusahaan kurang baik.

2) Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin*

**Tabel 4.** *Net Profit Margin* 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
8,6%	6,4%	6,7%	10%

Menurut Kasmir (2019), *net profit margin Ratio* merupakan analisis rasio untuk menghitung keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk *net profit margin* yaitu 20% perusahaan dikatan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiiki rata-rata dibawah 20%, perusahaan dinilai kurang baik karena nilai rasio dibawah batas rata-rata industri, namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan cukup signifikan jika dibanding tahun 2021 dan 2022 yang hanya menghasilkan 6% rasio NPM. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan profitabilitas.

b) *Return Of Investement (ROI)*

**Tabel 5.** *Return Of Investement (ROI)*2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
11%	9,3%	11,5%	19%

Menurut Kasmir (2019:201), rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dalam berinvestasi. Rata-rata standar industri untuk return of investment adalah 30% dikatakan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki nilai rasio yang kurang baik dalam 2020-2023 terutama pada tahun 2021 yang ditunjukkan dengan penurunan nilai rasio. Pada tahun 2023 perusahaan mampu

mengoptimalkan profitabilitas dari nilai investasi, namun perusahaan belum mampu dinyatakan baik dikarenakan rata-rata industri nilai ROI aalah 30%.

c) *Return Of Equity* (ROE)

**Tabel 6.** *Return Of Equity* 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
14%	13%	17%	27%

Menurut Kasmir (2019), *Return Of Equity* modal merupakan rasio yang dipergunakan untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rata-rata standar industri untuk return on equity adalah 40%. PT dikatakan baik. Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki nilai rasio dibawah 40% pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai rasio, dan pada tahun 2023 perusahaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya.

3) Rasio Aktivitas

a) *Inventory Turn Over*

**Tabel 7.** *Inventory Turn Over* 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
205%	244%	318%	222%

Menurut Kasmir (2019), *inventory turn over* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanam dalam item ini beputar dalam jangka waktu tertentu. Jika rasio perolehan tinggi, itu menunjukkan bahwa bisnis bekerja secara efisien dan memiliki lebih banyak persediaan yang likuid. Sebaliknya, jika rasio perolehan rendah, itu menunjukkan bahwa bisnis bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif, dan banyak barang sediaan menumpuk. Ini berarti investasi akan menghasilkan pengembalian yang rendah. PT Wismilak Inti Makmur selama 2020-2023 mengalam perputaran persediaan yang cukup baik, namun pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, jika dilihat dari besaran nilai rasio sepanjang tahun 2020-2022 rasio tahun 2023 termasuk dalam kondisi baik.

b) *Total Assets Turn Over*

**Tabel 8.** *Total Assets Turn Over* 2020-2023

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
124%	145%	171%	189%

Menurut Kasmir (2019), *total assets turn over* adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan

bagaimana aktiva dapat berputar dan menghasilkan keuntungan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa aktiva dapat berputar dan menghasilkan keuntungan lebih cepat, yang menunjukkan bahwa aktiva digunakan secara lebih efektif untuk menghasilkan penjualan.. PT Wismilak Inti Makmur selama tahun 2020-2023 mengalami peningkatan rasio yang cukup stabil dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam pengelolaan aktiva.

4) Rasio Solvabilitas

a) *Debt To Assets Ratio*

**Tabel 9.** *Debt To Assets Ratio 2020-2023*

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
27%	30%	31%	28%

Menurut Kasmir (2019), *debt to assets ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio utang rata-rata industri adalah 35% dikatakan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk dikatakan mengalami fluktuasi yang tidak teratur tahun 2020-2023 pada nilai rasio, selain itu perusahaan juga memiliki nilai rata-rata industri dibawah 35%, yang menunjukkan perusahaan kurang baik dalam mengelola kewajibannya. Jika dilihat dari rata-rata tahun 2020-2023 perusahaan konsisten dengan nilai rasio antara 26%-30,1%.

b) *Debt To Equity Ratio*

**Tabel 10.** *Debt To Equity Ratio 2020-2023*

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
36%	43%	44%	39%

Menurut Kasmir (2019) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 80%. Dikatakan baik. PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki nilai rasio dibawah 80% selama 2020-2023 sehingga perusahaan dinilai kurang baik. Pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mengalami peningkatan namun pada tahun 2023 mengalami penurunan karena kurangnya optimalisasi kewajibannya.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab hasil dan pembahasan maka didapat kesimpulan bahwa pada rasio likuiditas perusahaan PT Wismilak Inti Makmur dapat dikatakan likuid berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas.

Namun pada tahun tertentu perusahaan menunjukkan tanda bahwa nilai rasio dibawah batas rata-rata industri. Pada rasio profitabilitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk dapat dikatakan kurang baik dalam menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio NPM, ROI, dan ROE yang dibawah rata-rata industri. Pada rasio aktivitas perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk dikatakan baik dalam menjalankan aktivitas usahanya yang ditunjukkan dengan perhitungan rasio inventory turnover dan total assets turnover yang semakin meningkat selama 2020-2023. Pada rasio solvabilitas perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk dikatakan mengalami fluktuasi yang tidak konsisten selama tahun 2020-2023 yang menandakan bahwa perusahaan kurang baik dalam menangani permasalahan hutang.

### Referensi

- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta (Edisi 4). Liberty.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 124–141.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Bsru Press.